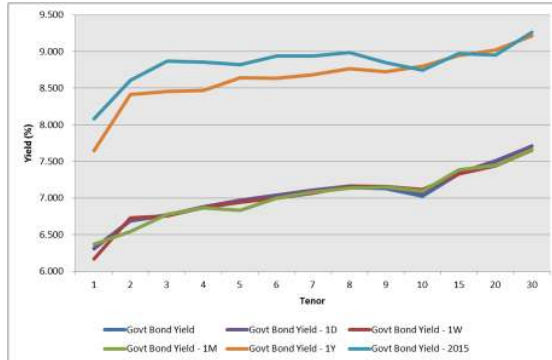


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 14 Oktober 2016 bergerak terbatas dengan mengalami penurunan pada sebagian besar Surat Utang Negara didukung oleh aksi beli selektif oleh pelaku pasar. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 10 bps sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi beli selektif oleh pelaku pasar setelah harga Surat Utang Negara mengalami penurunan sepanjang pekan sebelumnya. Investor kembali melakukan pembelian Surat Utang Negara secara bertahap di tengah tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk diakumulasi setelah pada dua pekan terakhir bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan masih terbatas dimana pelaku pasar juga masih mencermati beberapa pidato dari pejabat Bank Sentral Amerika yang disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,893% dan sebesar 4 bps untuk tenor 10 tahun di level 6,997%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 7,301% dan 7,467%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps masing - masing pada level 3,476% dan 4,521% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps dan 20 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-20 terlihat mengalami penurunan terbatas kuran dari 1 bps di level 2,403%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp8,43 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan pada hari Kamis. Adapun untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,95 triliun menunjukkan peningkatan dari posisi di hari Kamis. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,48 triliun dari 18 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 105,40% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp1,07 triliun dari 32 kali transaksi di harga rata - rata 109,71%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp437,60 miliar dari 22 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A (WOMF02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp80 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,48% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B (BNGA01BCN1) senilai Rp75 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,19%. Sedangkan nilai tukar rupiah pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat terhadap dollar Amerika, sebesar 40,00 pts (0,31%) di level 13033,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13021,00 hingga 13089,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Rupee India (INR) dan Ringgit Malaysia (MYR). Hanya saja, dalam sepekan, posisi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika masih mengalami pelemahan seiring dengan menguatnya mata uang dollar Amerika di tengah spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) pada akhir tahun 2016.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara kembali akan berpeluang untuk mengalami penurunan didorong oleh sentiman kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup naik pada level 1,805% yang merupakan posisi tertingginya sejak 3 Juni 2016 sebagai respon atas pidato dari pejabat Bank Sentral Amerika yang menyatakan bahwa seiring dengan meningkatnya kondisi ekonomi Amerika Serikat, maka kenaikan suku bunga acuan setidaknya akan dilakukan pada akhir tahun 2016. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga mengalami kenaikan di level 0,069% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,037%. Adapun untuk surat utang Jepang, imbal hasilnya mengalami kenaikan terbatas di level -0,059% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,061%. Spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika serta koreksi harga yang terjadi pada pasar surat utang global kami perkirakan juga akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini terlebih persepsi resiko investor yang tercermin pada angka *Credit Default Swap* (CDS) juga mengalami peningkatan. Sementara itu dari dalam negeri, pada hari ini Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data neraca perdagangan bulan September 2016 dimana analisis memperkirakan akan terjadi surplus sebesar US\$572 juta. Pada bulan Agustus 2016, neraca perdagangan mencatatkan surplus senilai US\$294 juta. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area konsolidasi setelah mengalami kenaikan harga di akhir pekan. Beberapa seri Surat Utang Negara

menunjukkan sinyal perubahan tren dari turun menjadi naik, sementara itu seri lainnya menunjukkan tren penurunan namun mulai menjauhi area jenuh jual (*oversold*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari data eksternal dan faktor teknikal, maka kami sarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Bagi investor jangka panjang serta Industri Keuangan Non Bank (IKNB), peluang adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk kembali melakukan pembelian secara bertahap di tengah terbatasnya pasokan Surat Berharga Negara di pasar perdana. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diakumulasi diantaranya adalah FR0069, FR0053, FR0061, FR0046 dan FR0068.

Berita Pasar

❖ **Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.**

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjatahan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

❖ **Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2 triliun.**

Surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03161020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat Medium Term Note I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia pada peringkat "idAAA(cg)".**

Peringkat tersebut berdasarkan atas jaminan penuh dari Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd selaku induk usaha perseroan dimana akan memberikan jaminan penuh atas pokok dan bunga dari MTN yang diterbitkan oleh PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Pefindo melihat bahwa induk perseroan memiliki kekuatan finansial yang sangat kuat serta dukungan yang sangat kuat terhadap perseroan termasuk memenuhi kewajiban atas jaminan terhadap MTN yang diterbitkan perseroan. Perseroan telah siap untuk melunasi MTN yang akan jatuh tempo senilai Rp135 miliar pada tanggal 29 Nopember 2016 dimana tercermin pada ketersediaan fasilitas dari induk perseroan senilai JPY49,9 miliar, fasilitas kredit perbankan yang belum digunakan serta kas dan setara kas yang nilainya setara dengan US\$3,6 juta per akhir Juni 2016. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia merupakan perusahaan pembiayaan yang menyediakan jasa pembiayaan untuk mesin industri, peralatan kantor, peralatan berat serta mobil. Per akhir Juni 2016, saham perseroan dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd sebesar 85% dan sisanya oleh PT Manajemen Unggul Sejati.

❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016.**

Pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016, Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

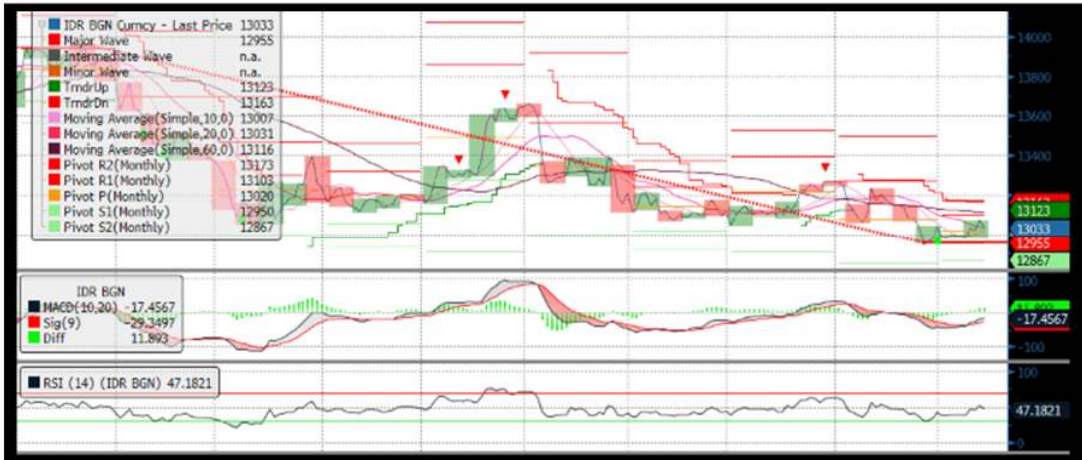
Obligasi yang dicatatkan senilai Rp700.000.000.000,- terdiri dari tiga seri, yaitu:

- Seri A (TELE01ACN2) senilai Rp334.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari kalender;
- Seri B (TELE01BCN2) senilai Rp256.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C (TELE01CCN2) senilai Rp110.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi tersebut dari PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah "idA". Dengan demikian maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 57 Emisi dari 41 emiten senilai Rp81,45 triliun. Sementara itu total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 303 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp293,71 triliun dan USD50 juta, diterbitkan oleh 102 emiten.

Analisa Teknikal

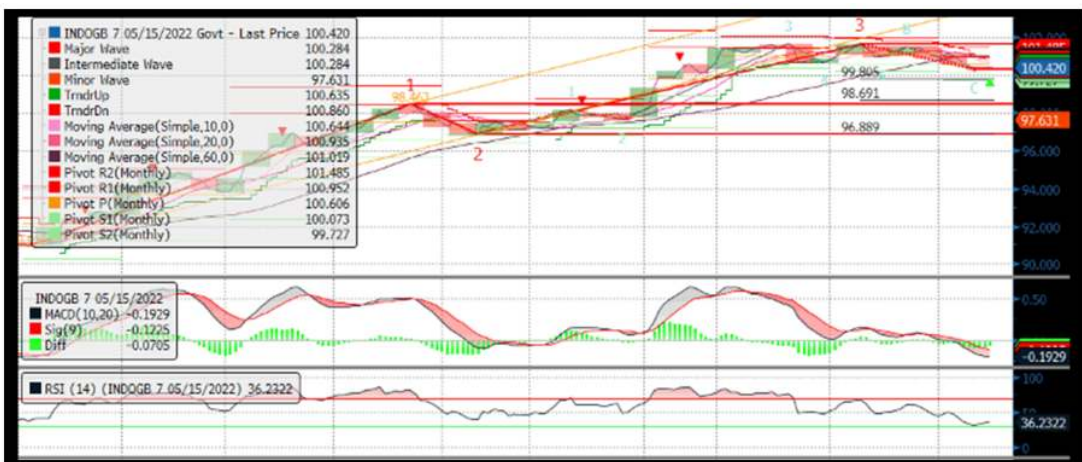
❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.50	100.03	100.03	↑	0.10	6.190%	6.192%	↓	(0.21)	0.488	0.473
FR28	10.000	15-Jul-17	0.75	102.72	102.74	↓	(1.90)	6.223%	6.197%	↑	2.55	0.729	0.707
FR66	5.250	15-May-18	1.58	98.09	98.15	↓	(5.60)	6.530%	6.492%	↑	3.82	1.510	1.463
FR32	15.000	15-Jul-18	1.75	114.08	114.21	↓	(13.00)	6.364%	6.291%	↑	7.25	1.569	1.520
FR38	11.600	15-Aug-18	1.83	108.50	108.50	↓	0.00	6.599%	6.599%	↑	-	1.686	1.632
FR48	9.000	15-Sep-18	1.92	104.43	104.42	↑	0.80	6.503%	6.507%	↓	(0.44)	1.798	1.741
FR69	7.875	15-Apr-19	2.50	102.78	102.72	↑	5.20	6.653%	6.675%	↓	(2.25)	2.238	2.166
FR36	11.500	15-Sep-19	2.92	112.65	112.64	↑	0.60	6.657%	6.659%	↓	(0.21)	2.566	2.483
FR31	11.000	15-Nov-20	4.09	114.76	114.74	↑	1.90	6.799%	6.804%	↓	(0.50)	3.322	3.213
FR34	12.800	15-Jun-21	4.67	123.34	123.26	↑	8.00	6.867%	6.885%	↓	(1.78)	3.647	3.526
FR53	8.250	15-Jul-21	4.75	105.39	105.32	↑	7.20	6.896%	6.913%	↓	(1.74)	3.975	3.842
FR61	7.000	15-May-22	5.58	100.42	100.37	↑	5.10	6.906%	6.918%	↓	(1.11)	4.590	4.437
FR35	12.900	15-Jun-22	5.67	127.48	127.42	↑	6.20	6.948%	6.960%	↓	(1.15)	4.238	4.096
FR43	10.250	15-Jul-22	5.75	115.35	115.26	↑	9.10	6.962%	6.980%	↓	(1.78)	4.489	4.338
FR63	5.625	15-May-23	6.58	93.00	92.89	↑	11.00	6.966%	6.988%	↓	(2.21)	5.417	5.234
FR46	9.500	15-Jul-23	6.75	113.09	113.01	↑	8.90	7.027%	7.043%	↓	(1.55)	5.141	4.966
FR39	11.750	15-Aug-23	6.83	125.19	125.15	↑	3.40	7.041%	7.047%	↓	(0.55)	5.037	4.866
FR70	8.375	15-Mar-24	7.42	107.74	107.67	↑	7.20	7.018%	7.030%	↓	(1.20)	5.712	5.518
FR44	10.000	15-Sep-24	7.92	117.46	117.34	↑	12.70	7.080%	7.099%	↓	(1.92)	5.809	5.610
FR40	11.000	15-Sep-25	8.92	125.52	125.37	↑	14.50	7.089%	7.109%	↓	(1.91)	6.208	5.996
FR56	8.375	15-Sep-26	9.92	109.72	109.44	↑	28.40	6.998%	7.036%	↓	(3.79)	7.037	6.799
FR37	12.000	15-Sep-26	9.92	134.24	134.19	↑	5.90	7.125%	7.132%	↓	(0.69)	6.560	6.334
FR59	7.000	15-May-27	10.58	99.90	99.74	↑	15.30	7.013%	7.034%	↓	(2.07)	7.434	7.182
FR42	10.250	15-Jul-27	10.75	123.02	122.91	↑	10.70	7.144%	7.156%	↓	(1.26)	7.031	6.789
FR47	10.000	15-Feb-28	11.34	121.82	121.77	↑	5.10	7.155%	7.161%	↓	(0.58)	7.359	7.105
FR64	6.125	15-May-28	11.58	92.19	92.07	↑	11.50	7.126%	7.142%	↓	(1.55)	8.094	7.815
FR71	9.000	15-Mar-29	12.41	114.37	114.21	↑	15.20	7.227%	7.244%	↓	(1.71)	7.995	7.717
FR52	10.500	15-Aug-30	13.83	127.27	127.15	↑	11.40	7.329%	7.340%	↓	(1.12)	8.196	7.906
FR73	8.750	15-May-31	14.58	112.86	112.73	↑	12.40	7.302%	7.315%	↓	(1.28)	8.603	8.300
FR54	9.500	15-Jul-31	14.75	119.00	119.01	↓	(1.10)	7.365%	7.364%	↑	0.11	8.606	8.301
FR58	8.250	15-Jun-32	15.67	108.01	107.93	↑	7.10	7.378%	7.385%	↓	(0.73)	9.096	8.773
FR65	6.625	15-May-33	16.58	92.74	92.71	↑	2.50	7.391%	7.394%	↓	(0.28)	9.762	9.414
FR68	8.375	15-Mar-34	17.41	108.61	108.47	↑	14.90	7.481%	7.496%	↓	(1.46)	9.725	9.374
FR72	8.250	15-May-36	19.58	107.98	107.86	↑	12.60	7.467%	7.479%	↓	(1.17)	10.064	9.702
FR45	9.750	15-May-37	20.58	122.86	122.80	↑	6.90	7.544%	7.550%	↓	(0.57)	9.929	9.568
FR50	10.500	15-Jul-38	21.75	130.96	130.96	↑	0.00	7.573%	7.573%	↑	-	10.157	9.786
FR57	9.500	15-May-41	24.58	120.00	120.50	↓	(50.00)	7.678%	7.638%	↑	3.92	10.649	10.255
FR62	6.375	15-Apr-42	25.50	85.50	85.75	↓	(25.00)	7.679%	7.654%	↑	2.54	11.522	11.096
FR67	8.750	15-Feb-44	27.34	112.46	112.40	↑	5.20	7.655%	7.659%	↓	(0.41)	11.430	11.008

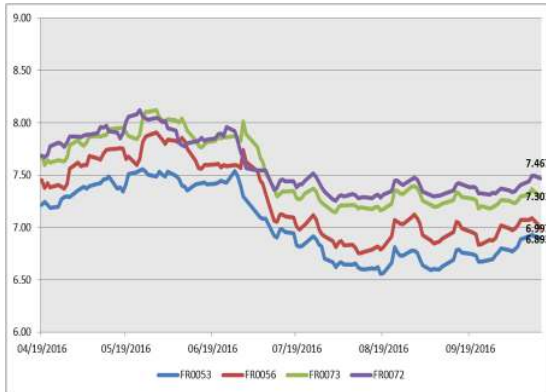
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	12-Oct-16	13-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	409.72	413.22
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	120.13	120.33
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	120.13	120.33
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,221.59	1,224.04
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	80.01	80.55
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	229.55	231.84
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	681.68	680.91
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	117.90	117.99
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.30	82.62
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.17	46.10
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.88	102.02
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,751.43	1,757.58
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(3.303)	(0.774)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



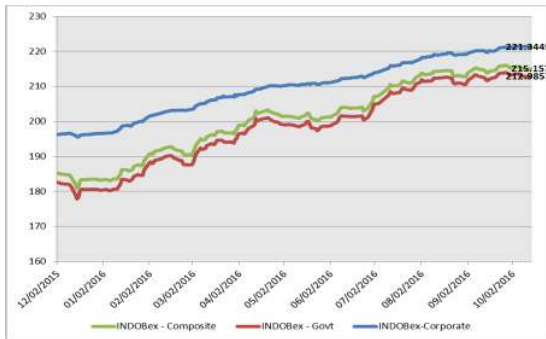
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	105.50	105.25	105.25	1482.32	18
FR0056	109.90	109.40	109.70	1078.28	32
PBS006	105.53	105.52	105.52	880.00	5
SR007	102.21	101.40	101.95	712.81	14
PBS011	108.53	108.52	108.53	600.00	3
ORI012	106.25	101.25	104.25	486.70	24
FR0068	112.00	107.30	108.20	483.01	42
SPN12170511	96.62	96.57	96.62	370.00	2
FR0061	100.55	100.25	100.25	270.98	19
SR006	101.00	100.30	100.30	244.92	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



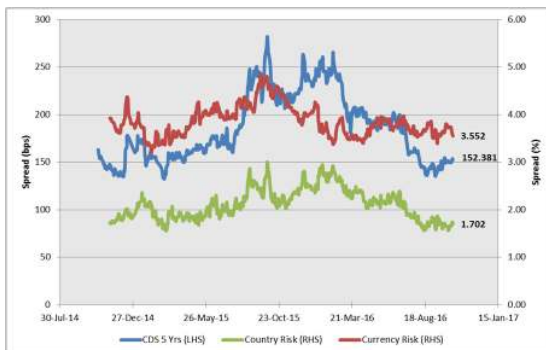
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.55	100.40	100.55	80.00	4
BNGA01BCN1	idAAA	100.30	100.10	100.30	75.00	9
BCAF02ACN2	idAAA	100.27	100.22	100.22	64.00	3
FIFA02ACN3	idAAA	100.65	100.60	100.64	40.00	3
ADMF02BCN2	idAAA	100.06	100.06	100.06	38.00	1
BBRI01ACN3	idAAA	100.14	100.12	100.14	36.00	2
BBRI01ACN2	idAAA	100.42	100.40	100.42	20.00	2
SANF02ACN1	idAA-	100.27	100.25	100.27	20.00	2
APLN01CN3	idA-	98.25	97.45	98.25	16.00	4
BEXI02CN2	idAAA	101.56	101.56	101.56	8.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.774	1.742	↑ 0.032	1.83%	1.719	↑ 0.055	3.19%	1.698	↑ 0.075	4.44%	2.270	↓ (0.496)	-21.87%
UK	1.078	1.023	↑ 0.055	5.38%	0.969	↑ 0.110	11.32%	0.873	↑ 0.206	23.55%	1.959	↓ (0.880)	-44.94%
Germany	0.050	0.037	↑ 0.013	36.18%	0.018	↑ 0.032	176.65%	0.020	↑ 0.031	153.83%	0.628	↓ (0.577)	-91.97%
Japan	(0.059)	(0.061)	↑ 0.002	-3.27%	(0.064)	↑ 0.005	-7.81%	(0.026)	↓ (0.033)	126.93%	0.260	↓ (0.319)	-122.69%
South Korea	1.559	1.538	↑ 0.021	1.34%	1.528	↑ 0.031	2.02%	1.563	↓ (0.004)	-0.27%	2.077	↓ (0.518)	-24.95%
Singapore	1.874	1.850	↑ 0.024	1.30%	1.874	↓ (0.000)	-0.02%	1.854	↑ 0.020	1.10%	2.585	↓ (0.711)	-27.49%
Thailand	2.205	2.277	↓ (0.071)	-3.13%	2.195	↑ 0.011	0.50%	2.173	↑ 0.032	1.48%	2.493	↓ (0.287)	-11.52%
India	6.754	6.731	↑ 0.023	0.34%	6.734	↑ 0.020	0.30%	6.871	↓ (0.117)	-1.70%	7.760	↓ (1.006)	-12.96%
Indonesia (USD)	3.475	3.481	↓ (0.007)	-0.19%	3.371	↑ 0.104	3.09%	3.504	↓ (0.029)	-0.84%	4.703	↓ (1.229)	-26.12%
Indonesia	6.997	7.035	↓ (0.038)	-0.54%	7.074	↓ (0.077)	-1.09%	7.056	↓ (0.058)	-0.83%	8.690	↓ (1.693)	-19.48%
Malaysia	3.614	3.660	↓ (0.046)	-1.26%	3.579	↑ 0.035	0.98%	3.565	↑ 0.049	1.39%	4.189	↓ (0.575)	-13.73%
China	2.684	2.699	↓ (0.015)	-0.56%	2.717	↓ (0.033)	-1.21%	2.758	↓ (0.074)	-2.68%	2.830	↓ (0.146)	-5.17%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.